

# AVA FIXED INCOME PLUS FUND JULI 2025



## PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2024, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 293% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,86 triliun dan Rp 3,75 triliun.

## TUJUAN INVESTASI

Memberikan proteksi nilai kapital melalui investasi pada efek bersifat hutang yang memberikan pendapatan tetap serta kenaikan nilai kapital.

## KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	2,08%
Reksadana Pendapatan Tetap	97,92%

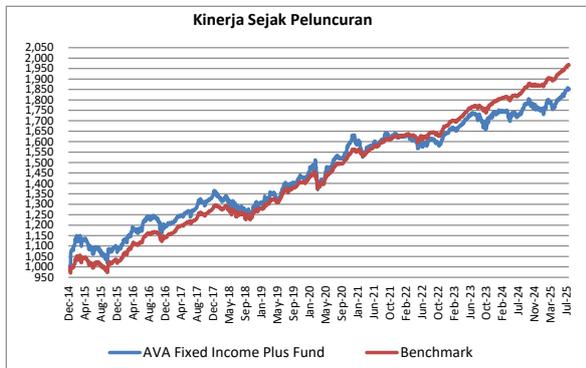
## KEPEMILIKAN TERBESAR

- Ashmore Dana Obligasi Nusantara
- Schroder Dana Mantap Plus II

## HARGA (NAB/UNIT)

1,849.63

## KINERJA HISTORIS



### Kinerja Bulanan:

Aug-24 :	2.05%	Feb-25 :	1.02%
Sep-24 :	1.07%	Mar-25 :	-0.64%
Oct-24 :	-1.82%	Apr-25 :	1.64%
Nov-24 :	-0.02%	May-25 :	0.48%
Dec-24 :	-0.49%	Jun-25 :	1.27%
Jan-25 :	0.43%	Jul-25 :	0.95%

### Kinerja Tahunan:

2024	2023	2022	2021	2020
0.78%	6.18%	0.82%	0.08%	13.67%

## ULASAN PASAR

Pasar obligasi Indonesia terus mencatat kinerja positif selama Juli 2025, dengan sentimen domestik sebagai katalis utama di tengah ketidakpastian global yang masih berlanjut. Dari sisi global, pasar terus merespons beberapa perkembangan, termasuk sikap hati-hati The Fed terhadap prospek kebijakan moneter, pengumuman tarif final Trump, dan risiko fiskal AS. Di sisi domestik, pasar merespons positif beberapa faktor, termasuk sikap *dovish* Bank Indonesia (BI), likuiditas yang melimpah karena jatuh tempo SRBI, surplus neraca perdagangan, dan defisit fiskal yang terkendali. Berdasarkan Indeks Total Return Obligasi Pemerintah INDOBeX, IndoGB mencatat kinerja positif sebesar +1,18% MoM selama bulan tersebut. Selama Juli 2025, pergerakan yield IndoGB 10Y berfluktuasi pada kisaran 6,45 - 6,62% dengan selisih antara IndoGB 10Y dan UST 10Y menyempit ke 219bps (vs 240bps di Juni). Disisi lain, kurs tengah BI mencatat depresiasi sebesar 0,94% MoM ke level IDR 16,387/USD ditengah menguatnya indeks dolar +3,19% MoM. Permintaan tertinggi terhadap IndoGB datang dari perbankan, yang mencatatkan pembelian bersih sebesar +IDR 93,9triliun MoM sementara investor asing kembali mencatatkan pembelian bersih sebesar +IDR 17,0 triliun MoM (vs penjualan bersih IDR 7,6 triliun di Juni).

## KINERJA KUMULATIF

	Dari Awal				Sejak			
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Peluncuran
AVA Fixed Income Plus Fund	0.95%	2.72%	4.80%	5.25%	6.04%	15.43%	22.01%	84.96%
Benchmark *	0.88%	2.40%	4.46%	5.09%	7.02%	20.51%	32.97%	96.65%

\* 80% IBPA Government Bond Index + 20% JIBOR (Jakarta Interbank Offered Rate) sejak 01 May 2016, sebelumnya 80% HSBC Bond Index + 20% JIBOR.

## INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Frekuensi Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALAFIP
NAB/Unit Saat Pembentukan	: IDR 1.000	Biaya Pengalihan	: IDR 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Dikelola Oleh	: PT Asuransi Jiwa Astra	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 2,50%
Bank Kustodian	: DBS	Kategori risiko	: Menengah
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 471,6 Milliar		
Jumlah Unit Beredar	: 255.008.215,8767		

## Disclaimer

AVA Fixed Income Plus Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan.* Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.